

# Irma Sunarni Banggur

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 19-May-2022 12:13AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1742869160

**File name:** Irma\_Sunarni\_Banggur.docx (30.38K)

**Word count:** 1106

**Character count:** 7178

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN PEMANFAATAN INSENTIF PAJAK  
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI DESA TLEKUNG  
KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**OLEH:**

**Irma Sunarni Banggur**

**NIM: 2018110141**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2021**

DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN PEMANFAATAN INSENTIF PAJAK TERHADAP  
KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI DESA TLEKUNG KOTA BATU MALANG  
JAWA TIMUR

**RINGKASAN**

Desa Tlekung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Junerjo. Kondisi keuangan UMKM yang ada di Desa Tlekung dimasa Covid-19 mayoritas mengalami penurunan penjualan yang berdampak pada keberlangsungan bisnis yang berisiko untuk bangkrut. Maka dibentuklah kebijakan PMK Nomor 86 Tahun 2020 yang menjabarkan mengenai diberikannya insentif pajak bagi pelaku UMKM terdampak pandemi. Penelitian ini memiliki tujuan dalam melakukan analisa dampak Covid-19 dan pemanfaatan insentif pajak terhadap keberlangsungan usaha. Pelaku UMKM sebanyak 30 UMKM digunakan sebagai sampel yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian berdasarkan pada teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam menganalisis data analisis regresi berganda. Temuan yang didapatkan dalam hasil riset antara lain Covid-19 memiliki pengaruh yang negatif pada keberlangsungan UMKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keberlangsungan UMKM di Desa Tlekung bergantung pada kebijakan dan minimalisasi dampak Covid 19 oleh Pemerintah. Insentif pajak dibuktikan dapat berpengaruh positif pada keberlangsungan UMKM. Para pelaku UMKM yang ada di desa Tlekung menunjukkan apresiasi mereka dengan diterbitkannya peraturan mengenai insentif pajak, namun masih perlu untuk dilakukan pendampingan serta sosialisasi mengenai penerapan dari peraturan tersebut untuk keberlangsungan UMKM di Desa Tlekung.

**Kata Kunci:** Covid-19, Insentif Pajak, UMKM

**PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Saat ini kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia yang berfokus pada penanganan Covid-19 serta pemulihan sektor ekonomi dalam seluruh bidang, mengingat sejak pandemi berlangsung, seluruh sektor industri harus berjuang dalam kondisi ekonomi yang terus mengalami penurunan hingga memasuki kondisi kritis (Andrew & Sari, 2021), akibat beberapa kegiatan yang dibatasi untuk mengurangi tingkat penularan Covid-19. Namun Covid 19 selain mendatangkan dampak buruk tetapi dampak positif pula muncul dimana terdapat peluang baru dalam peningkatan penerapan teknologi dalam berbagai bidang seperti contoh dalam bidang pendidikan yang dilakukan secara daring serta bisnis yang menggunakan teknologi sebagai media yang digunakan dalam peningkatan penjualan meskipun tidak bertemu langsung dengan konsumen ataupun melakukan promosi.

Berdasarkan pada pernyataan Suryono Utomo yang merupakan Dirjen Pajak, mengatakan bahwa terdapat 3 dampak yang disebabkan karena adanya Covid-19 terhadap ekonomi di Indonesia. Covid 19 telah merubah pola daya beli dan konsumsi rumah tangga menjadi lebih mengandalkan teknologi. Saat pandemi, dampak yang dihasilkan sebesar 60% ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan. BPS melakukan pencatatan terdapat penurunan 2,18% yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2020. Kemudian dampak selanjutnya yang disebabkan karena adanya Covid 19 adalah semakin tidak pastinya perihal investasi yang terus mengalami fluktuasi sehingga keberlangsungan hidup sebuah usaha perusahaan menjadi beresiko bangkrut. Hal lainnya yaitu ekonomi dunia yang terus mengalami pelemahan yang berdampak pada harga komoditas menurun serta terhentinya kegiatan ekspor yang dilakukan oleh eksportir Indonesia. Dapat dikatakan bahwa pengaruh dari Covid-19 berdampak secara signifikan pada pengelolaan keuangan negara yang perlu untuk merubah susunan APBN yang telah terhitung diubah sebanyak 2 kali untuk dapat memulihkan perekonomian Indonesia. Salah satunya diterapkannya peningkatan pajak untuk dapat menopang kerugian dari dampak Covid-19.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam sektor pajak yang berguna dalam memulihkan perekonomian negara yaitu diberlakukannya kebijakan

insentif pajak. Peraturan tersebut memiliki tujuan dalam membantu pergerakan ekonomi yang telah menurun dengan drastis sejak Covid-19 melanda. Kebijakan ini dijabarkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 yang merupakan perbaikan pada peraturan no. 44 Tahun 2020 yang menjelaskan mengenai insentif pajak yang ditanggung kepada wajib pajak terdampak Covid-19. Berikut merupakan 5 kebijakan insentif pajak yaitu pajak UMKM, insentif PPh pasal 2, PPN, anggaran PPh pasal 25 serta PPh Pasal 22 impor (Andrew & Sari, 2021).

Berdasarkan pada peraturan PMK No. 44 Tahun 2020, penanggung PPh Final dari para pelaku UMKM akan ditanggung kepada Pemerintah. Bentuk insentif yang diberi kepada pelaku UMKM oleh Pemerintah dikarenakan UMKM merupakan salah satu usaha yang berkontribusi besar pada PDB. Sebesar 201.880 pelaku UMKM mendapatkan insentif pajak ini pada bulan Juli tahun 2020. Namun jumlah yang didapatkan dinilai masih rendah dimana jumlah yang seharusnya sebesar 2,3 juta berdasarkan pada laporan PPh wajib pajak UMKM. Peranan Pemerintah dalam kebijakan pajak perlu untuk terus dilaksanakan dan dievaluasi kepada masyarakat dengan melakukan pendampingan serta sosialisasi mengenai insentif yang diberikan kepada wajib pajak UMKM.

Manfaat dari ditanggungkannya PPh Final pada UMKM oleh Pemerintah diharapkan mampu untuk meringankan beban dari para pelaku UMKM khususnya di Desa Tlekung Kota Batu yang saat ini masih berusaha merangkak dalam pertumbuhan ekonomi desa dan bertahan dalam menjaga bisnisnya terus berjalan. Pelaku UMKM di Desa Tlekung tidak lagi membayar pajak serta tidak lagi melakukan pungutan pajak saat membayar kepada para pelaku UMKM. Hal tersebut mampu untuk memperbaiki situasi keuangan dari UMKM. Riset yang dilakukan ini memiliki harapan terdapat pendampingan ataupun sosialisasi kepada para pelaku UMKM di Desa Tlekung Kota Batu berkaitan dengan kebijakan pajak yang baru sehingga dapat menjaga bisnis terus meningkat. Kontribusi yang dihasilkan oleh sektor UMKM membantu Pemerintah dalam peningkatan tingkat kesejahteraan rakyat serta membantu dalam hal pembangunan sarana dan prasarana umum untuk kemakmuran rakyat. Berdasarkan dari pemaparan latar belakang yang telah disusun, peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN PEMANFAATAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI DESA TLEKUNG KOTA BATU”**.

## **2. Rumusan Masalah**

Permasalahan pokok yang didapatkan berdasarkan pada fenomena yang ditemukan antara lain yaitu:

1. Bagaimana dampak Covid-19 pada keberlangsungan usaha pada UMKM di Desa Tlekung Kota Batu?
2. Bagaimana kebijakan insentif pajak pada keberlangsungan UMKM di Desa Tlekung Kota Batu?

### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam pembuktian rumusan masalah antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak Covid-19 pada UMKM di Desa Tlekung Kota Batu.
2. Untuk mengetahui kebijakan insentif pajak terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Desa Tlekung Kota Batu.

### 4. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berdasarkan pada hasil penelitian, antara lain:

1. Bagi Peneliti
  - a. Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat berkaitan dengan keberlangsungan usaha pada UMKM yang memiliki pengaruh pada pajak penghasilan UMKM di bangku kuliah.
  - b. Sebagai penambahan literatur yang dapat digunakan sebagai penunjang pengetahuan dalam pekerjaan.
2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman terkait dampak pandemi Covid-19 serta kebijakan insentif pajak pada keberlangsungan UMKM untuk dapat menunjang materi kuliah berkaitan dengan perpajakan.
3. Bagi UMKM
  - a. Sebagai media dibentuknya kerja sama antara pelaku UMKM dan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
  - b. Dapat digunakan sebagai landasan pengetahuan oleh pelaku UMKM dalam pengetahuannya mengenai kebijakan insentif perpajakan.
  - c. Mampu untuk meningkatkan citra UMKM sebagai strategi meningkatkan penjualan.
4. Bagi Pihak Lain

Temuan yang didapatkan dalam hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan serta pertimbangan dalam melakukan penelitian yang memiliki kesamaan objek dan tema penelitian.

# Irma Sunarni Banggur

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://ejurnalunsam.id">ejurnalunsam.id</a> Internet Source	1%
4	Abdul Syaban, Nerlin Nerlin. "KINERJA GURU PKN YANG BERSERTIFIKAT DALAM PELAKSANAAN TUGAS PEMBELAJARAN (STUDI PADA SMK NEGERI 4 KENDARI)", SELAMI IPS, 2020 Publication	1%
5	<a href="http://duniafintech.com">duniafintech.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://fmipa.um.ac.id">fmipa.um.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://achamad.staff.ipb.ac.id">achamad.staff.ipb.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	

1 %

9

repository.uph.edu

Internet Source

1 %

10

www.coursehero.com

Internet Source

1 %

11

www.slideshare.net

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On